RANCANG BANGUN APLIKASI PENDAFTARAN RAWAT JALAN BERBASIS *MULTIUSER* DI KLINIK BAROKAH PAJANG SURAKARTA

¹Frestiany Regina Putri, ²Diah Ajeng Pertiwi, ³Agung Suryadi

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, frestianyregina@gmail.com ²Universitas Duta Bangsa Surakarta, diahajengpertiwi75@gmail.com ³Universitas Duta Bangsa Surakarta, agung_scc@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem pendaftaran rawat jalan di Klinik Barokahmasih dilakukan secara manual. Sistem pencatatan rekam medis pasien dilakukan secara konvensional dengan menulis pada buku register rawat jalan dan formulir rawat jalan. Proses konvensional inilah yang menyebabkan antrian pasien yang panjang dan memakan waktu yang lama dalam hal registrasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat rancang bangun aplikasi pendaftaran rawat jalan berbasis multiuser yang dapat mempermudah pasien dalam mendaftar tanpa antrian panjang, dan membantu petugas dalam mengkomputerisasi data sehingga pelayanan kesehatan akan lebih cepat dan tepat, jug merapikan data dalam hal pelaporan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan cara survey. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dengan pendekatan cross sectional. Data yang dibutuhkan untuk di input dalam aplikasi adalah data pasien, data dokter, data poliklinik, data diagnosis, data obat, data tindakan, data wilayah, data pendaftaran, data pemeriksaan dan data pemberian obat. Dari data tersebut akan menghasilkan input berupa laporan kunjungan pasien per poliklinik dan laporan kunjungan pasien per wilayah.

Kata Kunci: Aplikasi, Rawat jalan, Multiuser

ABSTRACT

The outpatient registration system at Barokah Clinic is still done manually. The patient's medical record recording system is done conventionally by writing to the outpatient register book and outpatient form. This conventional process causes a long queue of patients and takes a long time in terms of registration. The purpose of this study is to create a multiuser-based outpatient registration application design that can make it easier for patients to register without long queues, and assist off cers in computerizing data so that health services will be faster and more precise, also tidying up data in terms of reporting.

The research method used was descriptive by survey. The research instrument used was observation and interview with a cross sectional approach. Data needed for input in the application are patient data, doctor data, polyclinic data, diagnostic data, drug data, action data, regional data, registration data, examination data and drug administration data. From these data will produce input in the form of reports of patient visits per polyclinic and reports of patient visits per region.

Keywords: Information System, Outpatient, Website

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi merupakan hal yang dibutuhkan dalam setiap pekerjaan hampir semua bidang. Mulai dari bidang pendidikan, hiburan, bahkan kesehatan juga memerlukan adanya peranan teknologi dalam mempermudah pekerjaan. Aplikasi teknologi dibutuhkan dalam bidang kesehatan karena pelayanan kesehatan memerlukan waktu yang efektif agar penanganan terhadap pasien juga cepat dan tepat. Selain itu, komputerisasi rekam medis pasien juga sangat penting agar arsip data tersebut tidak hilang atau tersebar secara luas yang mengakibatkan penyalahgunaan data.

Klinik Barokah Pajang Surakarta terletak di Jl. Dr Rajiman No. 666, Pajang, Surakarta. Klinik Barokah Pajang merupakan klinik yang memberikan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap. Sistem

pencatatan rekam medis pasien masih dilakukan secara konvensional dengan menulis pada buku register rawat jalan dan formulir rawat jalan. Proses konvensional inilah yang menyebabkan antrian pasien yang panjang dan memakan waktu yang lama dalam hal registrasi.

Pasien rawat jalan Klinik Barokah biasa melakukan pendaftaran dengan menyebutkan identitasnya dan ditulis pada buku register oleh petugas klinik serta menuliskannya pada formulir rawat jalan. Setelah registrasi, petugas akan menentukan poli yang sesuai dengan keluhan pasien, kemudian pasien diperiksa oleh dokter dan diagnosa pasien dituliskan pada formulir rawat jalan dan formulir resep obat. Formulir resep obat tersebut memiliki koneksi dengan apotek secara manual, dimana dokter yang bertugas di klinik harus memberikan resep sesuai dengan persediaan obat yang ada di apotek. Hal tersebut tentu sangat merugikan bagi pihak klinik maupun pasien mengingat keterbatasan waktu dan antrian pasien yang panjang. Makadari itu, dibutuhkan rancang bangun sebuah aplikasi pendaftaran rawat jalan untuk pasien di Klinik Barokah, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana membuat rancang bangun aplikasi pendaftaran rawat jalan berbasis *multiuser* di Klinik Barokah Pajang Surakarta?

Untuk membuat rancang bangun aplikasi rawat jalan dibutuhkan tabel yang meliputi tabel pendaftaran, tabel pasien, tabel dokter, tabel diagnosa, tabel tindakan, tabel obat, tabel tindakan, tabel poliklinik, tabel pendaftaran, tabel pemeriksaan, tabel pemberian obat, dan tabel *user*. Data-data tersebut diproses dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *databaseMySQL* dan *web service XAMPP*. Setelah dilakukan pemrosesan maka akan dihasilkan *output* yang berupa laporan mengenai data pasien, data dokter, data poliklinik, data diagnosis, data obat, data tindakan, data wilayah, data pendaftaran, data pemeriksaan, data pemberian obat, laporan kunjungan pasien per poliklinik dan laporan kunjungan pasien per wilayah.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan cara survei yang digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut.Instrumen penelitian yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dengan pendekatan *cross sectional*.Aplikasi ini dibutuhkan tabel yang meliputi tabel pasien, tabel waktu pelayanan, tabel poliklinik, tabel dokter, tabel diagnosa, dan tabel pembayaranakan menghasilkan output berupalaporan atau informasi mengenai laporan data pasien, laporan waktu pelayanan, laporan data poliklinik, laporan data dokter, laporan data diagnosa, laporan datapembayaran, laporan kunjungan pasien per poliklinik, laporan kunjungan pasien per dokter, dan laporan kunjungan pasien per waktu pelayanan.

Pengolahan dokumen rekam medis di Klinik Barokah Pajang Surakarta adalah sebagai berikut :

- 1. Collecting adalah mengumpulkan data dari unit rawat jalan meliputi data pasien, data poliklinik, data dokter, data tindakan, data diagnosis, data obat, data wilayah dan data klinik, data transaksi pendaftaran pasien, data transaksi pemeriksaan, data transaksi pemberian obat.
- Editing adalah mengoreksi data yang telah dikumpulkan sebelum diolah karena kemungkinan data tersebut masih terjadi duplikasi atau kesalahan penempatan.
- 3. Penyajian data adalah data yang telah di*input* dan diolah menggunakan bahasa pemrograman Visual Foxpro 9.0 dan akan tersimpan dalam sebuah database yaitu MySQL yang kemudian akan menghasilkan output berupa laporan antara lain :
 - a. Laporan data pasien.
 - b. Laporan data dokter.
 - c. Laporan data poliklinik
 - d. Laporan data diagnosis.
 - e. Laporan data tindakan.
 - f. Laporan data obat.
 - g. Laporan data wilayah.
 - h. Laporan transaksi pendaftaran.

- i. Laporan transaksi pemeriksaan.
- j. Laporan transaksi pemberian obat.
- k. Laporan kunjungan pasien per poliklinik dan per wilayah.
- I. KIB
- m. KIUP.

Metode pengembangan sistem menggunakan SDLC yang meliputi identif kasi dan seleksi proyek untuk mengetahui permasalahan yang ada, inisiasi dan perancangan proyek untuk memahami konsep dan materi yang berhubungan dengan *system*, tahap analisis untuk mengumpulkan informasi dan mengidentif kasi kebutuhan sistem, tahap desain, implementasi, dan pemeliharaan.

HASIL

A. Prof I Singkat Klinik Barokah Pajang Surakarta

Klinik Barokah Pajang Surakarta beralamat di Jl. Dr. Radjiman 666 Pajang Laweyan Surakarta merupakan suatu usaha layanan jasa kesehatan dalam rangka pertolongan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan rawat jalan, serta rawat inap umum. Klinik ini berdiri pada tanggal 25 Desember 1997 yang sudah beroperasi selama 21 tahun. Visi Klinik Barokah Pajang Surakarta adalah sebagai pelayanan kesehatan dasar yang dapat dipercaya sedangkan misi Klinik Barokah Pajang Surakarta yaitu menjadikan pelayanan kesehatan yang mengutamakan kepuasan pelanggan. Tujuan dari didirikannya klinik ini adalah membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau.

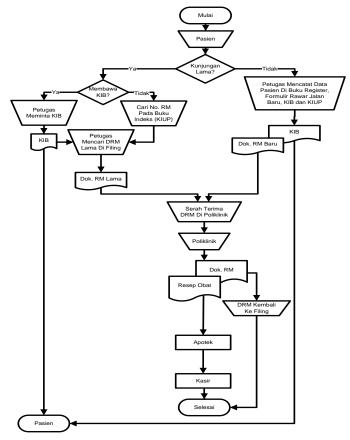
Klinik Barokah Pajang Surakarta berdiri di atas lahan seluas 484 m² dan memiliki 4 ruangan yang terbagi menjadi ruang konsultasi dan periksa, ruang rawat inap, ruang laborat klinik dan ruang apotek dengan daya tampung maksimum perhari 37 orang. Klinik melayani secara 24 jam dengan total tenaga kesehatan ada 17 orang dan memiliki 2 poliklinik yaitu poliklinik umum dan poliklinik kandungan serta melayani f sioterapi dan laboratorium. Pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan poliklinik umum anak dan dewasa, pelayanan KB dan konsultasi KB, pelayanan vaksinasi bayi dan balita, pelayanan gawat darurat pertama pada kecelakaan.

B. Pendaftaran di Klinik Barokah Pajang Surakarta

Pendaftaran pasien di Klinik Barokah Pajang Surakarta ini dibagi menjadi dua, yaitu pasien baru dan pasien lama. Proses pendaftaran pasien sendiri masih bersifat konvensional yakni dengan cara mencatat identitas pasien pada formulir rawat jalan dan pada buku registrasi pasien. Pada pendaftaran pasien, identitas pasien dari nomor rekam medis, nama pasien, umur atau tanggal lahir, nama orang tua, alamat, dan nomor telepon yang dapat dihubungi ditulis pada Kartu Identitas Berobat (KIB), buku registrasi pasien, dan buku indeks utama pasien. Dalam pembuatan Kartu Identitas Berobat (KIB), sistem penomoran yang digunakan adalah *Unit Numbering Sistem* (UNS), yaitu satu nomor rekam medis digunakan untuk selamanya. Untuk pasien lama, hanya perlu menyerahkan Kartu Identitas Berobat (KIB) kepada petugas jika ingin melakukan pemeriksaan, namun untuk pasien baru, perlu untuk melakukan pendaftaran pasien untuk mendapatkan Kartu Identitas Berobat (KIB) tersebut.

Kartu Indeks Utama Pasien (KIUP) yang ada diklinik berupa buku indeks pasien, buku ini digunakan untuk mencari nomor rekam medis pasien secara konvensional apabila pasien tidak membawa KIB dan akan memerlukan waktu sedikit lama karena petugas harus mencari secara teliti. Pada pemeriksaan pasien dilakukan kegiatan pencatatan oleh dokter poliklinik secara konvensional berupa pencatatan tanggal kunjungan pasien, pemeriksaan dan diagnosa, serta pengobatan yang diberikan kepada pasien. Apabila pasien memerlukan obat maka dokter akan mencatat pada resep obat yang kemudian akan diberikan ke bagian apotek. Bila obat yang diresepkan tidak tersedia di apotek klinik maka pasien dapat kembali menanyakan resep lain kepada dokter atau mencari obat ke apotek lain.

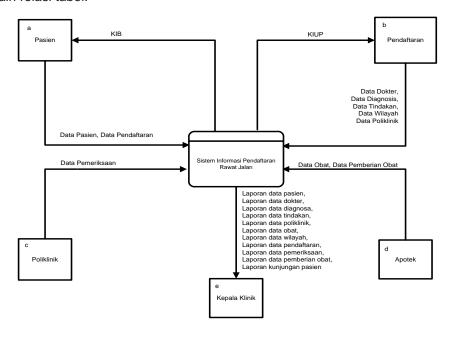
C. Sistem yang berjalan di Klinik Barokah Pajang Surakarta



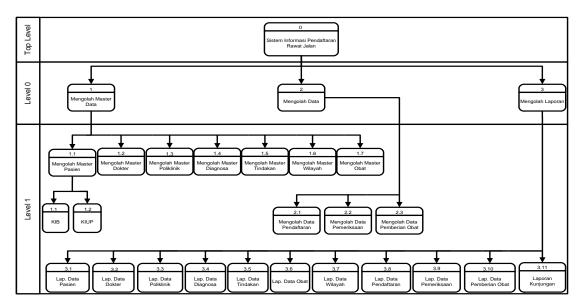
Gambar1. Flowchart Sistem yang berjalan di Klinik Barokah Pajang Surakarta

D. Perancangan Sistem

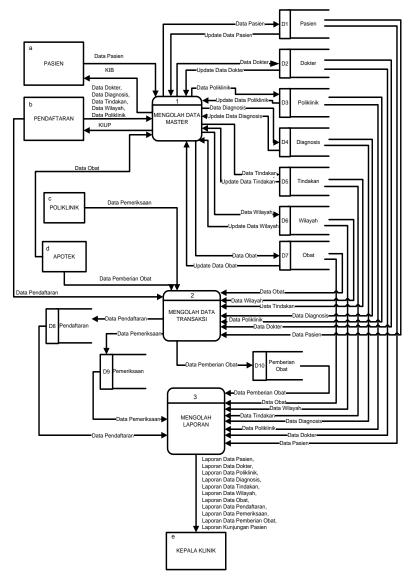
Rancangan sistem terdiri dari diagram konteks, diagram berjenjang, DAD Level 0 dan DAD Level 1, serta desain relasi tabel.



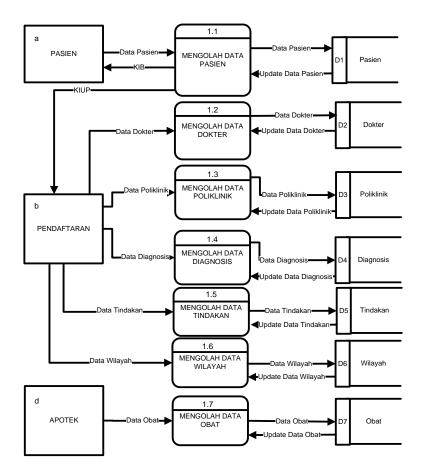
Gambar 2. Diagram Konteks Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan



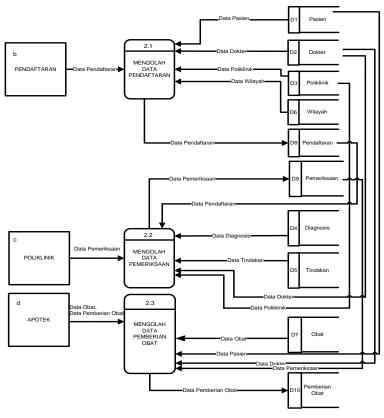
Gambar 3. Diagram Berjenjang Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan



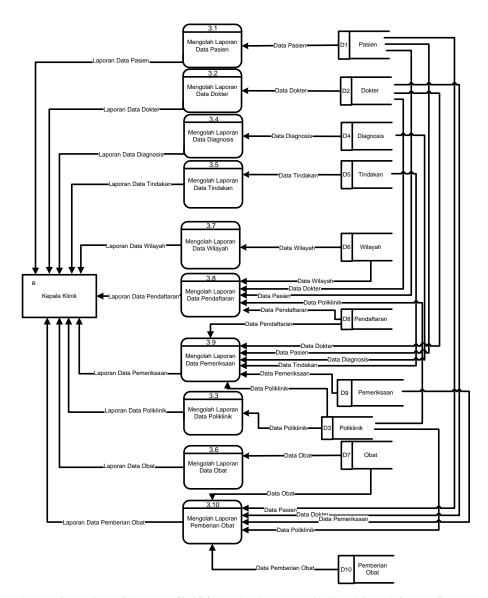
Gambar 4. Data Arus Diagram (DAD) level 0Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan



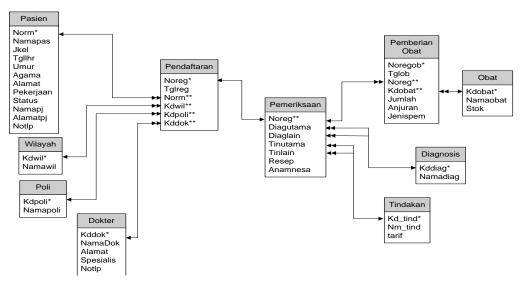
Gambar 5. Data Arus Diagram (DAD) level 1 Master Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan



Gambar 6. Data Arus Diagram(DAD) level 1 Transaksi Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan



Gambar 7. Data Arus Diagram (DAD) level 1 Laporan Aplikasi Pendaftaran Rawat Jalan



Gambar 8. Relasi Tabel Databasev

PEMBAHASAN

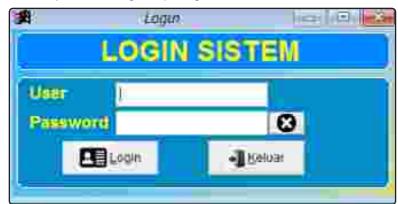
Sistem yang dikembangkan di bagian pendaftaran rawat jalan di Klinik Barokah Pajang Surakarta yaitu pasien hanya perlu memberitahukan kepada petugas klinik apakah pasien tergolong pasien lama (yang sudah pernah berobat di klinik yang sama) atau pasien baru (yang belum pernah berobat di klinik yang sama). Jika tergolong pasien lama, maka pasien menyerahkan KIB untuk dilakukan proses pendaftaran pemeriksaan. Jika pasien tidak membawa atau belum memiliki KIB, maka petugas akan menginputkan data identitas pasien pada aplikasi pendaftaran rawat jalan dan melakukan proses pendaftaran, lalu diberikan KIB yang baru.

Dokter memeriksa pasien di poliklinik dan mencatat hasil pemeriksaan pada sistem informasi, DRM serta resep obat bila diperlukan. Pasien menuju ke bagian apotek untuk melakukan pembayaran terhadap pelayanan yang diberikan serta mengambil obat. Petugas pendaftaran juga bertugas untuk mencetak laporan untuk dilaporkan ke kepala klinik. Laporan tersebut diantaranya laporan data pasien, laporan data dokter, laporan data poliklinik, laporan data diagnosa, laporan data tindakan, laporan data obat, laporan data wilayah, laporan data pendaftaran, laporan data pemeriksaan, laporan data pemberian obat, dan laporan kunjungan pasien.

Cara pengoperasian aplikasi rawat jalan di Klinik Barokah Pajang Surakarta adalah:

1) Pengaktifan Program

Langkah menjalankan program Sistem Informasi PendaftaranRawat Jalan adalah instalasi program tersebut. Program yang terinstal kemudian dijalankan dengan tampilan awal adalah *form login*. Isi nama *user* dan*password*benar, tekan tombol *login* untuk masuk*form* menu. Tekan tombol keluar untuk keluar dari program. Tampilan *form login* seperti gambar berikut ini:



Gambar 9. Form Login

Setelah*login* sukses maka tampil *form* menu utama dengan 7 sub menu yaitu master, transaksi, laporan, *utility* dan keluar. Tampilan menu utama seperti dibawah ini:



Gambar 10 Menu Utama

2) Menjalankan Menu Master

Klik menu master untuk menjalankan menu master yang terdapat 7 sub menu yaitu pasien, dokter, poliklinik, diagnosa, tindakan, obat dan wilayah.

a) Master Input Data Pasien

Klik sub menu master input data pasien, maka akan muncul tampilan form sebagai berikut:

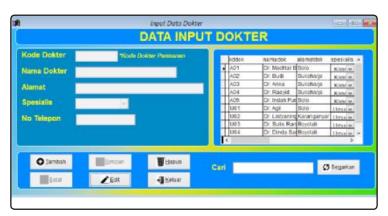


Gambar 11. Form Master Input Data Pasien

Untuk menambah data pasien, klik tombol tambah lalu inputkan data dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data pasien. Tombol *edit* berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, tulis nomor rm, nama pasien atau alamat pada kolom pencarian. Pada *grid* data pasien akan muncul data pasien yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan *form*, klik tombol keluar.

b) Master Input Data Dokter

Klik sub menu master input data dokter, maka akan muncul tampilan form sebagai berikut :



Gambar 12. Form Master Input Data Dokter

Untuk menambah data dokter, klik tombol tambah. Setelah data diisi dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data dokter. Tombol *edit* berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, isikan kode dokter, nama dokter maupun alamat dokter pada kolom pencarian. Pada grid data dokter akan muncul data dokter yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan *form*, klik tombol keluar.

c) Master Input Data Poliklinik

Klik sub menu master input data poliklinik maka akan muncul tampilan form sebagai berikut :



Gambar 13. Form Master Input Data Poliklinik

Untuk menambah data poliklinik, klik tombol tambah. Setelah data diisi dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data poliklinik. Tombol *edit* berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, isikan kode poliklinik atau nama poliklinik pada kolom pencarian. Pada grid data poliklinik akan muncul data poliklinik yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan *form*, klik tombol keluar.

d) Master Input Data Diagnosa

Klik sub menu master input data diagnoa, maka akan muncul tampilan form sebagai berikut :



Gambar 14. Form Master Input Data Diagnosa

Untuk menambah data diagnosa, klik tombol tambah. Setelah data diisi dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data diagnosa. Tombol *edit* berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, isikan kode diagnosa atau nama diagnosa pada kolom pencarian. Pada grid data diagnosa akan muncul data diagnosa yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan *form*, klik tombol keluar.

e) Master Input Data Tindakan

Klik sub menu master input data tindakan maka akan muncul tampilan form sebagai berikut :

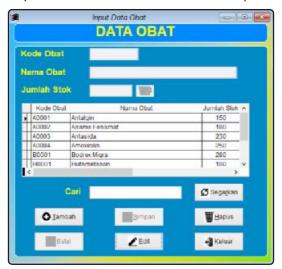


Gambar 15.FormMaster Input Data Tindakan

Untuk menambah data tindakan, klik tombol tambah. Setelah data diisi dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data tindakan. Tombol *edit* berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, isikan kode tindakan atau nama tindakan pada kolom pencarian. Pada grid data tindakan akan muncul data tindakan yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan *form*, klik tombol keluar.

f) Master Input Data Obat

Klik sub menu master input data obat maka akan muncul tampilan form sebagai berikut :



Gambar16.Form Master Input Data Obat

Untuk menambah data obat, klik tombol tambah. Setelah data diisi dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data obat. Tombol edit berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, isikan kode obat atau nama obat pada kolom pencarian. Pada grid data obat akan muncul data obat yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan form, klik tombol keluar.

g) Master Input Data Wilayah

Klik sub menu master input data wilayah maka akan muncul tampilan form sebagai berikut :



Gambar17.Form Master Input Data Wilayah

Untuk menambah data wilayah, klik tombol tambah. Setelah data diisi dengan benar, klik tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisikan. Tekan tombol batal untuk membatalkan penambahan atau perubahan data wilayah. Tombol *edit* berfungsi untuk mengubah data yang sudah tersimpan. Untuk melakukan pencarian, isikan kode wilayah atau nama wilayah pada kolom pencarian. Pada grid data wilayah akan muncul data obat yang diinginkan. Untuk keluar dari tampilan *form*, klik tombol keluar.

3) Menjalankan Menu Transaksi

a) Transaksi Pendaftaran



Gambar 18. Form Transaksi Pendaftaran

Untuk mendaftar pasien klik tombol Tambah lalu klik tombol cari disamping *textbox* nomor RM untuk memanggil data pasien, klik tombol cari disamping *textbox* kode wilayah untuk memanggil data wilayah, klik tombol cari disamping *textbox* kode dokter untuk memanggil data dokter, serta klik tombol cari disamping *textbox* kode poliklinik untuk memanggil data poliklinik. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan pendaftaran dan membatalkan perubahan data pendaftaran. Untuk menyimpan data, klik tombol Simpan. Klik tombol *edit* untuk mengubah data pendaftaran. Untuk keluar dari *form* pengelolaan pendaftaran klik tombol keluar.

a) Transaksi Pemeriksaan



Gambar 19. Form Transaksi Pemeriksaan

Untuk pemeriksaan pasien klik tombol Tambah lalu klik tombol cari disamping *textbox* nomor *register* untuk memanggil data pendaftaran, klik tombol cari disamping *textbox* diagnosa utama dan diagnosa lain untuk memanggil data diagnosa, klik tombol cari disamping *textbox* tindakan utama dan tindakan lain untuk memanggil data tindakan. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan pemeriksaan dan membatalkan perubahan data pemeriksaan. Untuk menyimpan data, klik tombol Simpan. Klik tombol *edit* untuk mengubah data pemeriksaan. Untuk keluar dari *form* transaksi pemeriksaan klik tombol keluar.

b) Transaksi Pemberian Obat



Gambar 20. Form Transaksi Pemberian Obat

Untuk pemberian obat klik tombol Tambah lalu klik tombol cari disamping *textbox* nomor *register* untuk memanggil data pemeriksaan, klik tombol cari disamping *textbox* kode obat untuk memanggil data obat. Tombol batal berfungsi untuk membatalkan pemberian obat dan membatalkan perubahan data pemberian obat. Untuk menyimpan data, klik tombol Simpan. Klik tombol *edit* untuk mengubah data pemberian obat. Untuk keluar dari *form* transaksi pemberian obat klik tombol keluar.

4) Menjalankan Menu Laporan

a) Laporan Data Pasien

Tekan submenu laporan data pasien, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data pasien. Apabila menginginkan melihat laporan data pasien saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data pasien pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan pasien dan laporan data pasien adalah sebagai berikut :



Gambar 21. Form Cetak Laporan Pasien



Gambar 22. Laporan Data Pasien

b) Laporan Data Dokter

Tekan submenu laporan data dokter, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data dokter. Apabila menginginkan melihat laporan data dokter saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data dokter pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan dokter dan laporan data dokter adalah sebagai berikut :



Gambar 23. Form Cetak Laporan Dokter



Gambar 24. Laporan Data Dokter

c) Data Poliklinik

Tekan submenu laporan data poliklinik, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data poliklinik. Apabila menginginkan melihat laporan data poliklinik saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data poliklinik pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan poliklinik dan laporan poliklinik adalah sebagai berikut :



Gambar 25. Form Cetak Laporan Poliklinik



Gambar 26. Laporan Data Poliklinik

d) Data Diagnosa

Tekan submenu laporan data diagnosa, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data diagnosa. Apabila menginginkan melihat laporan data diagnosa saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data diagnosa pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan diagnosa dan laporan data diagnosa adalah sebagai berikut :



Gambar 27. Form Cetak Laporan Diagnosa



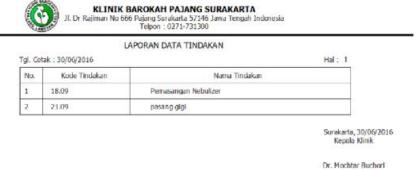
Gambar 28. Laporan Data Diagnosa

e) Data Tindakan

Tekan submenu laporan data tindakan, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data tindakan. Apabila menginginkan melihat laporan data tindakan saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data tindakan pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan tindakan dan laporan data tindakan adalah sebagai berikut:



Gambar 29. Form Cetak Laporan Tindakan



Gambar 30. Laporan Data Tindakan

f) Data Obat

Tekan submenu laporan data obat, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data obat. Apabila menginginkan melihat laporan data obat saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data obat pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan obat dan laporan data obat adalah sebagai berikut:



Gambar 31. Form Cetak Laporan Obat



Gambar 32. Laporan Data Obat

g) Data Wilayah

Tekan submenu laporan data wilayah, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data wilayah. Apabila menginginkan melihat laporan data wilayah saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data wilayah pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan wilayah dan laporan data wilayah adalah sebagai berikut:



Gambar 33. Form Cetak Laporan Wilayah



Gambar 34. Laporan Data Wilayah

h) Data Pendaftaran

Tekan submenu laporan data pendaftaran, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data pendaftaran. Pilih tanggal data pendaftaran yang ingin dicetak. Apabila menginginkan melihat laporan data pendaftaran saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data pendaftaran pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan pendaftaran dan laporan data pendaftaran adalah sebagai berikut:



Gambar 35. Form Cetak Laporan Pendaftaran



Gambar 36 Laporan Data Pendaftaran Semua



Gambar 37. Laporan Data Pendaftaran Per Tanggal



Gambar 38. Laporan Data Pendaftaran Per Pasien Baru

i) Data Pemeriksaan

Tekan submenu laporan data pemeriksaan, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data pemeriksaan. Pilih tanggal data pemeriksaan yang ingin dicetak. Apabila menginginkan melihat laporan data pemeriksaan saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data pemeriksaan pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan pemeriksaan dan laporan data pemeriksaan adalah sebagai berikut:



Gambar 39. Form Cetak Laporan Pemeriksaan



Gambar 40. Laporan Data Pemeriksaan Semua



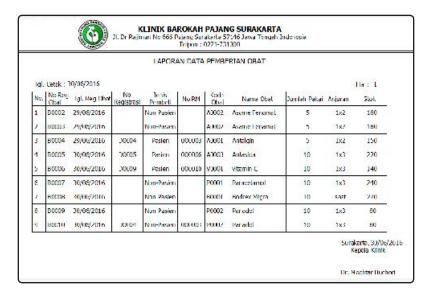
Gambar 41. Laporan Data Pemeriksaan Per Tanggal

j) Data Pemberian Obat

Tekan submenu laporan data pemberian obat, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data pemberian obat. Pilih tanggal data pemberian obat yang ingin dicetak. Apabila menginginkan melihat laporan data pemberian obat saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data pemberian obat pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan pemberian obat dan laporan data pemberian obat adalah sebagai berikut:



Gambar 42. Form Cetak Laporan Pemberian Obat



Gambar 43. Laporan Data Pemberian Obat Semua



Gambar 44. Laporan Data Pemberian Obat Per Tanggal



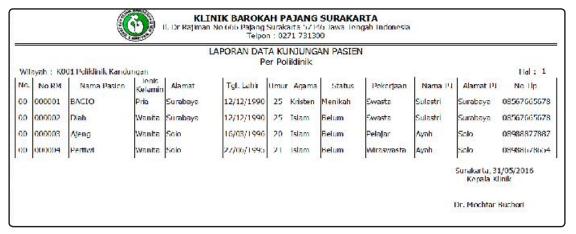
Gambar 45. Laporan Data Pemberian Obat Per No RM

k) Data Kunjungan Pasien

Tekan submenu laporan data kunjungan pasien, kemudian akan muncul *form* cetak laporan data kunjungan pasien. Pilih tanggal data kunjungan pasien dan data kunjungan mana yang ingin dicetak. Apabila menginginkan melihat laporan data kunjungan pasien saja maka pilih tombol *preview*, sedangkan untuk mencetak laporan data kunjungan pasien pilih tombol *print*. Tampilan *form* cetak laporan kunjungan pasien dan laporan data kunjungan pasien adalah sebagai berikut



Gambar 46. Form Cetak Laporan Kunjungan Pasien



Gambar 47. Laporan Data Kunjungan Pasien Per Poliklinik



Gambar 48. Laporan Data Kunjungan Pasien Per Wilayah

5) Menjalankan Menu Utility

Menu *Utility* terdapat 2 submenu, yaitu *Backup* data dan *Restore* data.

a) Submenu backup data, tekan submenu backup kemudian tampil formbackup data yang berfungsi untuk menyimpan data yang sudah disimpan di basis data ke media penyimpanan lain yang dikehendaki. Selanjutnya tentukan drive untuk backup data kemudian tekan tombol bergambar folder terbuka. Setelah itu tekan tombol backup. Setelah selesai atau batal melakukan backup data tekan tombol keluar. Tampilan formbackup data adalah sebagai berikut:



Gambar 49. Form Backup Data

b) Submenu restore data, tekan submenu restore kemudian tampil formrestore data yang berfungsi untuk mengembalikan data dari media penyimpanan ke basis data. Selanjutnya tentukan drive asal restoe data kemudian tekan tombol bergambar folder terbuka. Setelah itu tekan tombol restore. Setelah selesai atau batal melakukan restore data tekan tombol keluar. Tampilan formrestore data adalah sebagai berikut:



Gambar 50. Form Restore Data

c) Submenu ganti password, tekan submenu tersebut kemudian tampil form ganti password yang berfungsi untuk mengubah password dari data user yang sudah ada. Selanjutnya masukkan password lama lalu ubah password dengan memasukan pada password baru dan password baru#2 sesuai dengan yang dikehendaki kemudian tekan tombol ganti pass. Setelah selesai atau batal melakukan ganti password tekan tombol keluar. Tampilan form ganti password data adalah sebagai berikut:



Gambar 51. Form Ganti Password

d) Submenu form admin, tekan submenu tersebut kemudian tampil formadmin yang berfungsi untuk menambah user baru dan mengubah user dari data user yang sudah ada. Selanjutnya tekan tombol tambah untuk menambahkan user dan password baru lalu pilih form apa saja yang dapat diakses oleh user lalu tekan tombol simpan. Bila ingin mengubah user, password, atau hak akses lama klik tombol edit lalu ubah user, password, atau hak akses sesuai dengan kebutuhan kemudian klik tombol simpan. Setelah selesai atau batal melakukan tambah atau ganti user tekan tombol keluar. Tampilan form data user data adalah sebagai berikut:



Gambar 52.Form Admin

KESIMPULAN

Pencatatan dan pengolahan data pasien rawat jalan di Klinik Barokah Pajang Surakarta masih konvensional yakni dengan menulis pada KIB, buku indeks, buku register rawat jalan, formulir rawat jalan, dan buku pemeriksaan serta belum adanya sistem yang menghubungkan antara poliklinik dengan apotek. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penumpukan pasien karena kegiatan pendaftaran lambat serta terjadinya dua kali kerja bagi dokter dalam memberikan resep pasien apabila obat yang diresepkan sebelumnya tidak tersedia di apotek.

Aplikasi pendaftaran rawat jalan berbasis *multiuser* di Klinik Barokah Pajang Surakarta di rancang menggunakan diagram konteks, diagram berjenjang, DAD Level 0, DAD Level 1 Master, DAD Level 1 Transaksi, dan DAD Level 1, serta dibuat menggunakan *input* data pasien, *input* data dokter, *input* data diagnosa, *input* data tindakan, *input* data poliklinik, *input* data obat, *input* data wilayah, transaksi pendaftaran, transaksi pemeriksaan, dan transaksi pemberian obat yang diproses menggunakan *Microsoft*

Visual Foxpro 9.0 dengan database MySql yang menghasilkan laporan berupa laporan data pasien, laporan data dokter, laporan data diagnosa, laporan data tindakan, laporan data poliklinik, laporan data obat, laporan data wilayah, laporan data pendaftaran, laporan data pemeriksaan, laporan data pemberian obat, laporan data kunjungan pasien per poliklinik dan laporan data kunjungan pasien per wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif n, Zaenal. 2005. Langkah Mudah Membangun Jaringan Komputer. Yogyakarta: Andi.
- Fatta, Hanif Al. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: Andi.
- Hartono, Jogiyanto. 2005. Pengenalan Komputer Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2010. Mudah Mempelajari Database MySQL. Yogyakarta: Andi.
- Sambada, Aditya Bagus. 2012. Sistem Informasi Administrasi Data Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Marga Husada Berbasis Multiuser. Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AKAKOM.
- Tominanto. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Klinik*. Jurnal Vol. 3 No. 2 APIKES Citra Medika Surakarta.
- Wardianto, Muhammad. 2011. Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Online Jasa Pengobatan Berbasis Multimedia pada Klinik Utama Siti Aksar Depok. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Zulf andri., dkk. 2014. Rancang Bangun Aplikasi Poliklinik Gigi (Studi Kasus : Poliklinik Gigi Kejaksaan Agung RI). Jurnal Vol. 8. No. 2 Universitas Gunadarma Jakarta